



Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Pengeluaran dan Pemasukan Kas (Studi Kasus pada Firdevs Konveksi)

Ressa Anilah^{1*}, Gunawan²

¹⁻²Universitas Teknologi Digital Bandung, Indonesia

*Korespondensi penulis: anilahressa9@gmail.com

Abstract. *Technological advances and the need for efficiency in business management require companies, including the convection sector, to implement an effective accounting information system (AIS). This study aims to analyze the implementation of accounting information systems in the cash inflow and outflow cycle at Firdevs Konveksi. The method used is descriptive research with a qualitative approach, through observation, interviews, and documentation. The study focuses on the recording process, internal control, and the effectiveness of the cash cycle in supporting business operations. The results of the study indicate that the implementation of AIS at Firdevs Konveksi is able to increase the efficiency of cash management, improve the accuracy of financial transaction recording, and strengthen internal control over cash inflow and outflow activities. In addition, the use of accounting information systems helps companies in data-based decision making, increases transparency, and reduces the risk of errors or fraud. This study emphasizes the importance of implementing accounting information systems in supporting business sustainability, especially in the convection sector, by making a significant contribution to more professional, structured, and reliable financial management. Thus, the results of this study are evidence that the implementation of AIS is not only a technical need, but also a strategic factor in increasing the company's competitiveness amidst increasingly competitive business dynamics.*

Keywords: *Accounting Information System, Cash Expenditure, Cash Income, Internal Control.*

Abstrak. Kemajuan teknologi dan kebutuhan akan efisiensi dalam pengelolaan bisnis menuntut perusahaan, termasuk sektor konveksi, untuk menerapkan sistem informasi akuntansi (SIA) yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus pengeluaran dan pemasukan kas di Firdevs Konveksi. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian difokuskan pada proses pencatatan, pengendalian internal, serta efektivitas siklus kas dalam mendukung operasional bisnis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA di Firdevs Konveksi mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan kas, memperbaiki akurasi pencatatan transaksi keuangan, dan memperkuat pengendalian internal terhadap aktivitas pengeluaran dan pemasukan kas. Selain itu, penggunaan sistem informasi akuntansi membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan berbasis data, meningkatkan transparansi, dan mengurangi risiko kesalahan atau kecurangan. Penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi dalam menunjang keberlangsungan usaha, khususnya di bidang konveksi, dengan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengelolaan keuangan yang lebih profesional, terstruktur, dan terpercaya. Dengan demikian, hasil studi ini menjadi bukti bahwa implementasi SIA bukan hanya kebutuhan teknis, melainkan faktor strategis dalam meningkatkan daya saing perusahaan di tengah dinamika bisnis yang semakin kompetitif.

Kata Kunci: Pemasukan Kas, Pengeluaran Kas, Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi.

1. PENDAHULUAN

Dengan kemajuan teknologi saat ini, orang dapat menggunakan berbagai alat untuk melakukan aktivitas sehari-hari mereka. Bisnis seperti konveksi berhasil karena persaingan semakin ketat. Namun, perusahaan dan individu menggunakan kemajuan teknologi yang membuat hidup lebih mudah bagi karyawan. Ini memungkinkan mereka untuk melakukan pekerjaan mereka dengan lebih efisien dan lebih produktif baik daripada sebelumnya. Sistem akuntansi yang berkualitas tinggi dan dapat diakses dengan cepat adalah salah satu sistem informasi yang harus dimiliki perusahaan (Faisal & Ak, 2022).

Nazhirah et al., (2025) Salah satu bagian penting dari aktivitas keuangan sebuah perusahaan adalah siklus pengeluaran kas, yang mencakup pembayaran untuk berbagai kebutuhan operasional. Aplikasi akuntansi dan pencatatan transaksi pengeluaran kas manual seringkali lambat dan tidak efektif. diharapkan akan meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi pencatatan transaksi keuangan.

Siklus pemasukan kas dalam perusahaan adalah serangkaian proses yang mencakup seluruh aktivitas untuk mengelola penerimaan kas atau uang masuk. Siklus ini bertujuan untuk memastikan setiap transaksi yang menghasilkan pemasukan kas tercatat dengan benar dan diterima sesuai jadwal untuk menjaga arus kas yang sehat (Nazhirah et al., 2025). Pemasukan kas dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk pembayaran piutang, penjualan barang atau jasa, dan sumber lainnya.

Untuk menunjukkan proses siklus pengeluaran dan pemasukan kas digambarkan dengan suatu diagram alur yang disebut flowchart. Flowchart ini menunjukkan tahapan yang dilakukan dalam siklus pengeluaran dan pemasukan kas, membantu memastikan semua proses berjalan sesuai dengan prosedur untuk menjaga arus kas dan akuntansi yang rapi. Pengendalian internal harus dibuat dan dirancang oleh perusahaan (Ummah, 2019).

Audit internal perusahaan untuk memastikan bahwa aktivitas operasional dan keuangan berjalan dengan efektif dan efisien. Salah satu tujuan dari pengendalian internal ini adalah untuk menghindari dan menemukan segala jenis kesalahan (Siswanti, 2023). Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal manajemen membantu perusahaan konveksi memantau arus kas, mengidentifikasi risiko ekonomi dan membuat pilihan yang lebih baik. Penulis ingin mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi diterapkan pada siklus pengeluaran dan pemasukan kas Konveksi Firdev untuk mengurangi kesalahan sistem dan proses akuntansi selama siklus pemasukan dan pengeluaran. Hasil penelitian ini akan menghasilkan kesimpulan tentang seberapa efektif sistem informasi akuntansi yang digunakan (Fahmi, 2018).

2. LANDASAN TEORI

Konsep Akuntansi

Akuntansi adalah sistem informasi yang memberikan laporan kepada pihak yang memiliki kepentingan terhadap kinerja dan keadaan keuangan bisnis. Akibat akuntansi, pengukur dan melaporkan data. ekonomi untuk memungkinkan penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas bagi mereka yang menggunakannya. (Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 2020)

Konsep Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi terdiri dari laporan, sarana untuk mencatat transaksi, dokumen yang menunjukkan transaksi, dan pendekatan yang digunakan perusahaan dan pendekatan yang digunakan untuk melaporkan dan menyimpan akuntansi. Sistem didefinisikan pendekatan yang digunakan sebagai sekelompok elemen yang saling berhubungan, berinteraksi, dan terintegrasi satu sama lain sehingga membentuk satu satuan untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input dan menghasilkan output melalui proses transformasi yang teratur (Prasasti, 2021).

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menghasilkan laporan keuangan secara akuntansi dengan memproses input transaksi atau peristiwa menjadi catatan tertulis dalam jurnal. Akuntansi, adalah suatu sistem informasi yang tujuannya adalah untuk membuat laporan keuangan bagi pihak yang berkepentingan mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan (Marina et al., 2017)

Sistem informasi Akuntansi (SIA) Mengumpulkan, melacak, dan melaporkan data transaksi keuangan adalah tugas sistem informasi akuntansi. Selain itu, sistem ini dimaksudkan untuk memberi manajer kemampuan untuk menggunakan data yang akurat dalam proses untuk membuat keputusan.(Alwi et al., 2023)

Definisi Kas

Kas, menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), adalah dana atau sejumlah uang yang bersifat tunai atau cair. didefinisikan sebagai investasi tunai jangka pendek yang memiliki kemampuan untuk dengan cepat diubah menjadi tunai dalam jumlah yang diinginkan tanpa mengambil risiko perubahan nilai yang signifikan (Utari et al., 2022). Kas dapat didefinisikan

sebagai segala sesuatu (baik kertas maupun logam) yang dapat diakses segera dan dapat diterima sebagai alat untuk melunasi kewajiban pada nilai nominalnya (Fahmi, 2018).

Pengertian Pengendalian Internal

Secara umum, manajemen dan semua karyawan organisasi atau perusahaan merancang dan menerapkan proses yang dikenal sebagai pengendalian internal (Otinur et al., 2017). Proses ini dilakukan untuk memberikan kepercayaan yang cukup bahwa tujuan organisasi atau perusahaan akan tercapai.

Menurut (Alwi et al., 2023), Pengendalian internal adalah proses yang dipengaruhi oleh manajemen, direksi, dan karyawan. Dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam mencapai tujuan perusahaan yang berkaitan dengan operasi perusahaan (kategori operasi) dan keandalan laporan keuangan (kategori keua). Pengendalian internal juga merupakan bagian penting dari tindakan manajemen.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian deskriptif menggambarkan dan menganalisis hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Jenis penelitian deskriptif digunakan dalam studi ini, dan analisis data akan dilakukan secara langsung di lokasi yang akan diteliti. Peneliti saat ini melakukan penelitian kualitatif yang berfokus pada pemahaman lebih lanjut tentang perasaan dan pengalaman pengguna terkait dengan pemasukan dan pengeluaran uang menggunakan sistem informasi akuntansi. Peneliti mengumpulkan dan menganalisis informasi ini melalui studi kasus atau wawancara.

Subjek penelitian ini Firdevs Konveksi adalah perusahaan yang bergerak dalam produksi pakaian dalam pria (boxer). Firdevs Konveksi memproduksi jenis pakaian dalam pria (boxer) dalam jumlah besar. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, (Fadli, 2021). Penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Firdevs Konveksi

Firdevs Konveksi adalah perusahaan yang bergerak dibidang produksi. Firdevs Koveksi berdiri pada tahun 2021. Yang dihasilkan perusahaan Firdevs Konveksi yaitu celana dalam pria (boxer). Pendiri Firdevs Konveksi dan dikelola oleh :

- 1) Rifai Hasbi
- 2) Rina Nurendah

Firdevs Konveksi yang semakin berkembang pada tahun 2022 sampai dengan saat ini. Firdevs Konveksi mempunyai 3 gudang produksi dengan mesin yang tertata rapih.

Firdevs Konveksi mengalami kerugian sebesar Rp. 10.000.000 pada tahun 2021. Kerugian tersebut menyebabkan penghambatan dalam produksi, karena kerugian tersebut dalam bahan baku produksi.

Pada awal tahun 2022 Firdevs Konveksi mulai berkembang dalam pengeluaran barang atau penjualan dan mulai banyak konsumen yang bekerja sama dengan Firdevs Konveksi. Banyak mitra kerja yang bekerja sama dengan Firdevs Konveksi, mereka menjual pakaian dalam pria (boxer) ini dengan metode online.

Firdevs Konveksi adalah salah satu perusahaan produksi yang berada di Kabupaten Bandung dan penyelenggaraanya menunjang Pelayanan kebutuhan masyarakat. Firdevs Konveksi dibentuk untuk memberikan produk kepada masyarakat luas yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dan mitra kerja dengan memberikan produk yang berkualitas dan memuaskan kepada masyarakat.

Hasil Wawancara dan Pembahasan

Dokumen yang Digunakan

- 1) Permintaan pengeluaran kas kecil

Dokumen ini digunakan untuk meminta uang dari kas kecil; itu menunjukkan keluarnya kas kecil sebagai bagian dari petty cash.

- 2) Bukti pengeluaran kas

Bagian administrasi atau keuangan mengatur pembayaran tunai karena jumlah pembayaran tunai atau nominal kas kecil.

Data Akuntansi yang Digunakan

Data akuntansi yang digunakan untuk sistem kas kecil adalah sebagai berikut, menurut Ibu Rina Nurendah:

1) Jurnal pengeluaran kas

Dengan stempel "dibayar", bukti transaksi pertama yang digunakan untuk mencatat pembayaran tunai di jurnal menunjukkan alur kas kecil dalam sistem keuangan.

2) Laporan harian kas

Untuk memposting laporan kas harian. Setiap hari, kasir menghasilkan laporan kas harian, yang berisi ringkasan pengeluaran perusahaan pada hari tersebut. Bukti transaksi adalah dokumen utama yang digunakan.

Bagan Alur Sistem Pemasukan Kas dengan Kas Kecil Firdevs Konveksi



Gambar 1. Bagan Alur Pemasukan Kas

Penjelasan :

1) Mulai

Proses dimulai saat ada dana yang akan diterima oleh organisasi atau perusahaan.

2) Menerima Dana

Dana diterima, bisa berupa uang tunai atau transfer dari pihak lain (misalnya pelanggan, dsb)

3) Membuat Bukti Penerimaan Kas

Setelah dana diterima, dibuatlah dokumen resmi yang disebut Bukti Penerimaan Kas sebagai tanda terima.

4) Mencatat ke Buku Kas Kecil

Transaksi penerimaan dana kemudian dicatat ke dalam buku kas kecil, yaitu catatan internal yang mencatat setiap arus kas masuk dan keluar.

5) Proses Setor ke Bank

Dana yang telah di catat disetorkan ke bank agar aman dan bisa di kelola lebih lanjut.

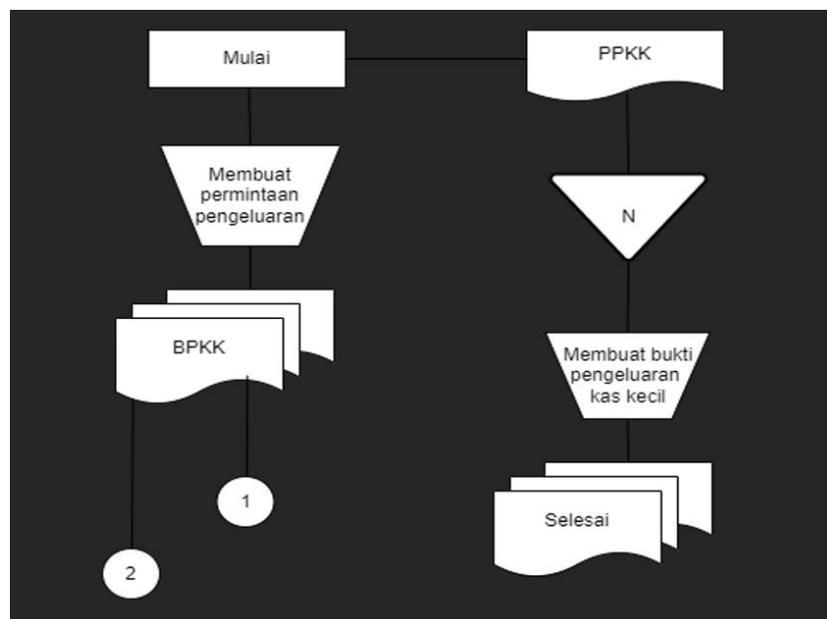
6) Selesai

Proses selesai setelah dana berhasil di setorkan dan seluruh administrasi tercatat dengan baik.

Bagan ini menunjukkan alur kerja administrasi keuangan yang terstruktur, transparan, dan terdokumentasi dengan baik.

Diagram Bagan Alur untuk Sistem Pengeluaran Kas Kecil Firdevs Konveksi

Untuk sistem akuntansi kas kecil yang disebutkan di atas, diagram alur siklusnya adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Bagan Alur Pengeluaran Kas

Penjelasan :

1) Mulai

Proses pengeluaran kas kecil dimulai ketika ada kebutuhan untuk mengeluarkan dana dari kas kecil.

2) Membuat Permintaan Pengeluaran

Bagian yang membutuhkan dana membuat **permintaan pengeluaran**, biasanya disertai alasan dan nominal dana yang dibutuhkan.

3) BPKK (Bukti Permintaan Kas Kecil)

Setelah permintaan diajukan, dokumen **BPKK** dibuat sebagai dasar pencatatan dan otorisasi pengeluaran.

4) PPKK (Petugas Pemegang Kas Kecil)

Petugas yang bertanggung jawab atas kas kecil menerima dokumen permintaan dan memeriksa ketersediaan dana.

5) Pengambilan Keputusan (N)

PPKK mengevaluasi apakah pengeluaran dapat diproses:

- a. Jika **tidak** memenuhi syarat (N = No), proses berhenti atau dikembalikan untuk revisi.
- b. Jika **ya**, maka lanjut ke langkah berikutnya.

6) Membuat Bukti Pengeluaran Kas Kecil

Jika disetujui, dibuat dokumen **bukti pengeluaran kas kecil** sebagai catatan resmi transaksi dan untuk pertanggungjawaban.

7) Selesai

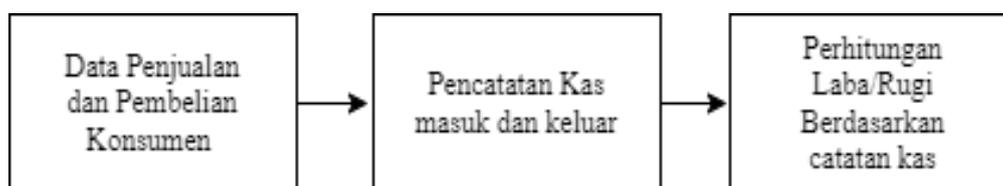
Proses pengeluaran selesai setelah dana diserahkan dan dicatat dalam administrasi keuangan.

Keterangan Tambahan :

- a. Simbol dokumen (bergelombang di bawah) mewakili dokumen fisik atau elektronik.
- b. Angka (1) dan (2) menunjukkan kelanjutan alur atau penggabungan proses dari/ke titik lain, kemungkinan besar di luar bagian yang terlihat pada diagram ini.

Tabel 1. Data Pemasukan dan Pengeluaran Kas

Firdevs Konveksi				
Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Sederhana				
Periode Desember 2023				
No	Tgl	Keterangan	Pemasukan	Pengeluaran
1	1/12/2023	Saldo bulan lalu	Rp. 30.000.000	
2	2/12/2023	Pembelian boxer	Rp. 18.960.000	
3	3/12/2023	Pembelian boxer	Rp. 16.249.000	
4	4/12/2023	Pembelian boxer	Rp. 17.831.500	
5	5/12/2023	Pembelian boxer	Rp. 37.108.000	
6	6/12/2023	Pembelian boxer	Rp. 34.180.000	
7	7/12/2023	Pembelian boxer	Rp.35.474.000	
8	9/12/2023	Pembelian boxer	Rp. 34.216.000	
9	10/12/2023	Beli ATK		Rp. 150.000
10	11/12/2023	Pembelian boxer	Rp. 41.802.000	
11	12/12/2023	Pembelian boxer	Rp. 50.136.000	
12	12/12/2023	Pembelian boxer	Rp. 47.456.000	
13	13/12/2023	Pembelian boxer	Rp. 53.992.000	
14	14/12/2023	Pembelian boxer	Rp. 52.702.000	
15	17/12/2023	Pembelian boxer	Rp. 60.843.000	
16	18/12/2023	Pembelian boxer	Rp. 67.213.000	
17	19/12/2023	Pembelian boxer	Rp.78.903.000	
18	20/12/2023	Pembelian boxer	Rp. 84.137.000	
19	21/12/2023	Pembelian boxer	Rp. 82.327.000	
20	22/12/2023	Pembelian boxer	Rp. 91.957.000	
21	25/12/2023	Beli Nota		Rp. 350.000
22	25/12/2023	Pembelian Karet		Rp. 284.254.250
23	26/12/2023	Pembelian Bahan		Rp. 117.835.000
24	26/12/2023	Pembelian Bahan		Rp. 39.100.600
25	27/12/2023	Biaya Sewa Bangunan		Rp. 5.000.000
26	28/12/2023	Biaya Listrik, air, internet		Rp. 1.500.000
27	29/12/2023	Bayar gaji karyawan (48 orang)		Rp. 120.000.000
28	30/12/2023	Pembelian Benang		Rp. 14.000.000
		TOTAL	Rp. 935.486.500	Rp. 582.189.850
		SALDO AKHIR		Rp. 353.296.650



Penjelasan :

1) Data Penjualan dan Pembelian Konsumen

Tahapan awal adalah pengumpulan data transaksi:

- a. Penjualan: Setiap produk yang terjual ke konsumen dicatat, termasuk jumlah dan harga.
- b. Pembelian Konsumen: Bisa mencakup data pembelian bahan dari pemasok yang berkaitan langsung dengan permintaan konsumen (misalnya pesanan bahan khusus).

Data ini adalah dasar dari pencatatan keuangan dan akan mempengaruhi kas masuk dan keluar.

2) Pencatatan Kas Masuk dan Keluar

Setelah data transaksi dikumpulkan:

- a. Kas masuk: Dicatat dari hasil penjualan produk kepada konsumen
- b. Kas keluar: Dicatat dari biaya operasional, pembelian bahan baku, pembayaran gaji, dll.

Pencatatan ini bisa dilakukan di buku kas atau sistem akuntansi sederhana yang digunakan oleh Firdevs Konveksi.

3) Perhitungan Laba/Rugi Berdasarkan Catatan Kas

Tahapan terakhir adalah menganalisis catatan kas untuk:

- a. Menghitung total pendapatan (kas masuk).
- b. Menghitung total pengeluaran (kas keluar).
- c. Selisih antara keduanya menunjukkan laba (jika *surplus*) atau rugi (jika *defisit*).

Ini memberikan gambaran kesehatan keuangan dan membantu dalam pengambilan keputusan bisnis.

Alur di atas menunjukkan bahwa pencatatan keuangan di Firdevs Konveksi sangat sederhana, dan laporan keuangan dibuat hanya untuk kepentingan pemilik untuk mengetahui keuntungan dan kerugian. Firdevs Konveksi juga belum mencatat akun-akun yang diperlukan pada neraca, seperti menghitung aset dan liabilitas jangka panjang dan pendek. Ini pasti tidak sesuai dengan standar pelaporan keuangan yang ditetapkan oleh Proses Laporan Keuangan Firdevs Konveksi, yang memerlukan laporan dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan. Berikut ini adalah data yang dikumpulkan peneliti dari Firdevs Konveksi:

1) Biaya Operasional

Berikut ini rincian Biaya Operasional yang dimiliki oleh Firdevs Konveksi per bulan Desember 2023:

Tabel 2. Biaya Operasional

PERIODE DESEMBER 2023			
Keterangan Biaya Operasional	Kapasitas	Jumlah	Total
Gaji	48	Rp. 2500000	Rp. 120.000.000
Biaya Utilitas		Rp. 7.000.000	Rp. 7.000.000
Biaya Adm		Rp. 150.000	Rp. 150.000
Total Biaya Operasional			RP. 127.150.000

Sumber : Hasil Wawancara Peneliti

2) Persediaan

Berikut ini rincian Persediaan yang dimiliki oleh Firdevs Konveksi per bulan Desember 2023:

Tabel 3. Persediaan

Periode Desember 2023				
Keterangan Persediaan	Satuan	Harga Satuan	Qty	Jumlah
Pembelian Karet	Kilogram (Kg)	Rp. 47.500	5.984,3 Kg	Rp. 284.254.250
Pembelian Bahan	Kilogram (Kg)	Rp. 22.000	7133,43 Kg	Rp. 156.935.460
Benang	Lusin	Rp. 140.000/lusin	100 Lusin	Rp. 14.000.000
Total Persediaan				Rp. 455.189.710

Sumber : Hasil Wawancara Peneliti

3) Perlengkapan

Berikut ini rincian Perlengkapan yang dimiliki oleh Firdevs Konveksi per bulan Desember 2023:

Tabel 4. Perlengkapan

Periode Desember 2023				
Keterangan Perlengkapan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
Gunting	50	Pcs	Rp. 6.000	Rp. 300.000
Plastik	100	Pack	Rp. 9.000	Rp. 900.000
Label Sticker Kertas	5	Pack	Rp. 5.000	Rp. 25.000
Lakban Bening	10	Pcs	Rp. 5.000	Rp. 50.000
Spidol Snowman	1	Lusin	Rp. 54.000	Rp. 54.000
Stapler	3	Pcs	Rp. 6.000	Rp. 18.000
Staples	2	Box	Rp. 17.000	Rp. 34.000
Pulpen	2	Dus	Rp. 20.000	Rp. 40.000
Nota	10	Pcs	Rp. 8.000	Rp. 80.000
Total Perlengkapan				Rp.1.501.000

Sumber : Hasil Wawancara Peneliti

4) Peralatan

Berikut ini rincian Peralatan yang dimiliki oleh Firdevs Konveksi per bulan Desember 2023:

Tabel 5. Peralatan

Periode Desember 2023				
Keterangan Peralatan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
Meja adm	1	Pcs	Rp. 450.000	Rp. 450.000
Kursi	35	Pcs	Rp. 17.000	Rp. 595.000
Mesin Overdeck	11	Pcs	Rp. 4.300.000	Rp. 47.300.000
Mesin Obras	19	Pcs	Rp. 3.000.000	Rp. 57.000.000
Mesin Cutting	10	Pcs	Rp. 900.000	Rp. 9.000.000
TOTAL PERALATAN				Rp. 114.345.000

Sumber : Hasil Wawancara Peneliti

5) Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan atau Neraca dalam akuntansi keuangan merupakan salah satu komponen dari laporan keuangan yang disusun untuk suatu periode akuntansi. Laporan ini menggambarkan posisi keuangan entitas, termasuk aset (kekayaan), Liabilitas (kewajiban), dan ekuitas (modal) pada akhir periode tersebut. Neraca berperan penting sebagai dasar bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan bisnis. Namun, hingga saat ini, Firdevs Konveksi belum menyusun neraca. Laporan posisi keuangan juga sering disebut dengan istilah *balance sheet*.

Asset, liabilitas, dan ekuitas suatu entitas ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan. Berikut adalah rekomendasi neraca berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada periode Desember 2023 :

Tabel 6. Laporan Posisi Keuangan

FIRDEVs KONVEKSI LAPORAN LABA RUGI PERIODE DESEMBER 2023		
Pendapatan		
Penjualan	Rp. 935.486.500	
Jumlah Penjualan		Rp. 935.486.500
Harga Pokok Penjualan		
Persediaan Bahan Baku Awal	Rp. 284.254.250	
Pembelian Bersih	Rp. 145.000.000	
Pembelian Bahan Baku Akhir	Rp. 156.935.450	
Total Harga Pokok Penjualan		Rp. 586.189.700
Laba Kotor		Rp. 349.296.800
Beban Operasional		
Beban Gaji	Rp. 120.000.000	
Beban Utilitas	Rp. 7.000.000	
Beban Adm	Rp. 150.000	
Beban Lain-Lain	Rp. 2.000.000	
Total Beban Operasional		Rp. 129.150.000
Laba Bersih		Rp. 129.150.000

Sumber : Data yang diolah

6) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang menggambarkan hasil kinerja keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan ini menyajikan rincian pendapatan yang diperoleh dan beban yang dikeluarkan oleh perusahaan selama periode tersebut. Informasi ini sangat penting untuk menilai profitabilitas dan efisiensi operasional perusahaan, serta memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya. Berikut ini Laporan Laba Rugi Firdevs Konveksi Periode Desember 2023 yang menggambarkan hasil penjualan Konveksi serta beban yang dikeluarkan oleh Konveksi untuk menunjang kegiatan penjualan dan operasional.

Tabel 7. Laporan Laba Rugi

Firdevs Konveksi Laporan Posisi Keuangan Periode Desember 2023			
ASET		LIABILITAS DAN EKUITAS	
ASET LANCAR		LIABILITAS	
Kas	Rp. 30.000.000	Utang Usaha	Rp.417.990.000
Piutang Usaha	0	TOTAL LIABILITAS	Rp. 417.990.000
	Rp.		
Persediaan	455.189.710	EKUITAS	
Perlengkapan	Rp. 1.501.000	Modak Pemilik	Rp. 1.550.000.000
TOTAL ASET LANCAR	Rp. 486.690.710		
ASET TETAP		TOTAL EKUITAS	Rp. 1.550.000.000
	Rp.	TOTAL LIABILITAS DAN	
Tanah	1.000.000.000	EKUITAS	Rp. 1.967990.000
	Rp.		
Bangunan	300.000.000		
Akm. Peny Bangunan	Rp. 60.000.000		
	Rp.		
Peralatan	114.345.000		
Akm.Peny Peralatan	Rp. 6.964.290		
	Rp.		
TOTAL ASEP TETAP	1.481.309.290		
	Rp.		
TOTAL ASET	1.967.990.000		

Sumber : Data yang Diolah

Sistem Akuntansi yang Memanfaatkan Cek untuk Pemasukan dan Pengeluaran Keuangan

Cek mencatat transaksi dalam sistem akuntansi pemasukan kas. keuangan yang melibatkan penerimaan kas melalui cek sebagai alat pembayaran. Sistem ini dirancang untuk mencatat, memverifikasi, dan melaporkan semua pemasukan kas yang berasal dari cek secara akurat dan transparan.

1) Dokumen yang Digunakan

a. Bukti Pengeluaran Kas

Dokumen resmi yang digunakan untuk mencatat dan membuktikan bahwa sebuah perusahaan atau organisasi telah menerima uang tunai atau setara kas, termasuk pembayaran melalui cek, transfer bank, atau bentuk lain. Dokumen ini biasanya dikeluarkan kepada pihak yang melakukan pembayaran sebagai tanda terima resmi.

b. Slip Setoran Bank

Dokumen yang digunakan untuk mencatat dan mengkonfirmasi setoran uang tunai, cek, atau instrumen pembayaran lainnya ke rekening bank. Dokumen ini biasanya diisi oleh pihak yang melakukan setoran (nasabah) dan diserahkan kepada bank sebagai bukti bahwa dana telah disetorkan.

Catatan Akuntansi yang Digunakan

a. Jurnal Penerimaan Kas

Catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan penerimaan kas atau setara kas (seperti cek atau transfer bank) oleh perusahaan. Transaksi ini dapat berupa pembayaran pelanggan, pinjaman yang diterima, atau penerimaan lainnya yang meningkatkan saldo kas perusahaan.

b. Jurnal Setoran Kas Ke bank

Catatan akuntansi yang digunakan untuk menyimpan semua setoran uang, baik tunai maupun dengan cek ke rekening bank perusahaan. Transaksi ini mencerminkan bahwa perusahaan telah menyetorkan kas dari kas perusahaan (misalnya, kas di tangan) ke rekening bank untuk tujuan penyimpanan atau pengelolaan lebih lanjut.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa " Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan saat menggunakan dokumen dan catatan akuntansi, serta fungsi yang terkait dengannya, "meskipun pembayaran dilakukan dengan cek.

Dokumen telah Digunakan

Untuk dokumen yang digunakan untuk akuntansi pemasukan kas dengan cek adalah:

a. Bukti Pengeluaran Uang

Perintah pengeluaran ini dibuat untuk bagian keuangan. Nama orang yang meminta cek, nomor kwitansi, tanggal penerimaan, jumlah yang dibayarkan, nama rekening, nomor rekening, dan informasi lainnya tercantum dalam dokumen ini. tanda tangan otoritas Penyetoran dan pembayaran dilakukan oleh bagian administrasi. Setiap transaksi kas, seperti faktur, kwitansi, dan nota, dicatat dalam dokumen ini.

b. Cek

Salah satu metode yang paling umum adalah berbagai transaksi keuangan adalah pengeluaran kas dengan cek. Pertama, Pihak Setelah itu, orang yang akan membayar membuat cek, yang biasanya mengandung informasi seperti nama penerima, jumlah yang dibayar dalam angka dan huruf, dan tanggal pembayaran. itu, cek

diserahkan kepada penerima pembayaran, yang memiliki kemampuan untuk mencairkannya di bank di mana pihak yang membayar akan mencatakannya. Semua aspek termasuk dalam transaksi ini adalah jumlah yang dibayarkan, kepada siapa, dan tujuan pembayaran. Setelah cek cair, pihak yang membayar harus melakukan rekonsiliasi bank untuk memastikan transaksi tersebut telah dicatat dengan benar dalam buku bank dan buku kas.

c. Tanda Penerimaan

Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas untuk mencatat uang yang diterima atau dibayar secara resmi. Tanda terima ditampilkan pada dokumen dalam dua rangkap, dan Setiap tanda terima diberi nomor unik untuk memudahkan identifikasi di masa depan. Satu untuk departemen manajemen dan satu lagi untuk penerima cek. Dokumen ini dikeluarkan oleh bagian keuangan dengan persetujuan yang berwenang. Tanda terima harus dicatat pada tanggal transaksi untuk menunjukkan tanggal di mana uang dikeluarkan; selain itu, tanda terima harus menunjukkan nama atau identitas penerima pembayaran secara jelas untuk menunjukkan siapa yang menerima pembayaran; jumlah uang yang dikeluarkan harus ditulis dengan tepat baik dalam huruf maupun angka untuk mencegah kesalahan; dan selanjutnya, tanda terima harus mencantumkan deskripsi singkat tentang tujuan pembayaran.

2) Catatan Akuntansi yang Digunakan

a. Jurnal Pengeluaran Kas

Catatan akuntansi yang mencatat semua pengeluaran yang dilakukan dengan uang yang dilakukan oleh entitas tertentu. Sangat penting untuk menyimpan catatan menyeluruh setiap transaksi, termasuk tanggal, jumlah, tujuan pengeluaran, dan akun yang terlibat. Penyusunan laporan keuangan menjadi lebih mudah dengan jurnal pengeluaran kas, yang juga memungkinkan entitas untuk melacak secara akurat jumlah uang yang masuk dan keluar. Setelah itu, bagian administrasi membuat dokumen pembayaran, dan perusahaan yang berwenang membuat dan menyetujui buku kas perusahaan. Dokumen pertama yang digunakan untuk mencatat pembayaran tunai dalam jurnal adalah Akta Pembayaran Tunai. Log tersebut disimpan dan disimpan dalam sistem.

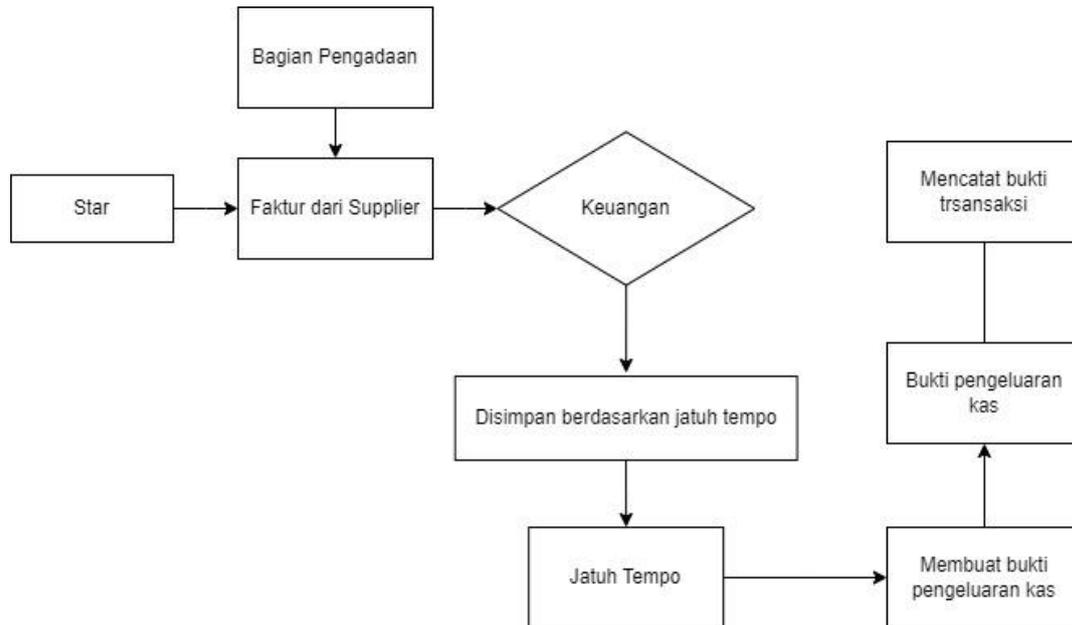
b. Laporan Mingguan Cek

Administrasi membuat laporan mingguan yang menunjukkan jumlah kas entitas selama seminggu, biasanya berisi informasi tentang uang yang diterima dan

dikeluarkan, saldo kas awal, saldo kas akhir, dan pekerjaan lainnya yang berkaitan dengan uang selama seminggu. Laporan ini kemudian disetujui oleh pengelola perusahaan.

Bagan Alur Sistem Pengeluaran Kas Menggunakan Cek Firdevs Konveksi

Untuk sistem akuntansi kas cek yang disebutkan sebelumnya, diagram alir siklusnya adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Bagian Hutang

Penjelasan :

1) Mulai

Proses dimulai ketika ada transaksi pembelian yang melibatkan pembayaran kepada supplier (pemasok).

2) Bagian Pengadaan

Bagian ini menerima barang atau jasa dari supplier, lalu menerima **faktur** sebagai bukti tagihan pembayaran.

3) Faktur dari Supplier

Faktur ini diserahkan ke bagian **keuangan** untuk diproses lebih lanjut.

4) Keuangan

Bagian keuangan memverifikasi faktur dan menentukan kapan pembayaran harus dilakukan.

5) Disimpan Berdasarkan Jatuh Tempo

Faktor yang telah diverifikasi **disimpan dan dikelompokkan** berdasarkan tanggal jatuh tempo pembayaran untuk menghindari keterlambatan.

6) Jatuh Tempo

Saat tanggal jatuh tempo tiba, bagian keuangan mulai memproses pembayaran.

7) Membuat Bukti Pengeluaran Kas

Bukti pengeluaran kas dibuat sebagai dokumen resmi pengeluaran.

8) Bukti Pengeluaran Kas

Dokumen ini menjadi dasar untuk pencatatan transaksi pengeluaran kas.

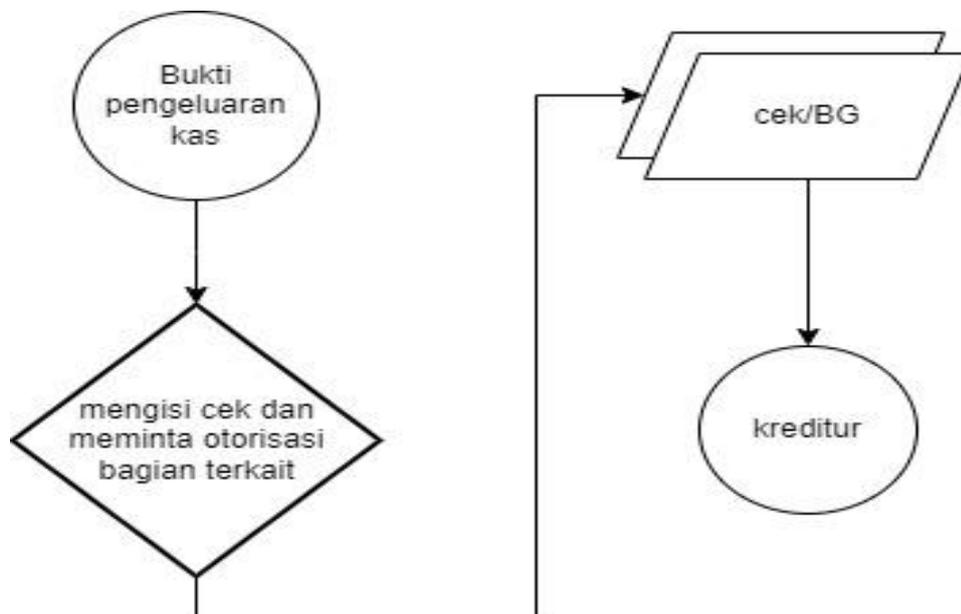
9) Mencatat Bukti Transaksi

Setelah pengeluaran dilakukan, transaksi dicatat dalam pembukuan sebagai pengeluaran kas, dan dokumen disimpan sebagai arsip.

Kesimpulan :

Alur ini menggambarkan sistem yang **terstruktur dan terdokumentasi** dalam mengelola pengeluaran kas melalui cek:

- a. Menjaga ketepatan waktu pembayaran.
- b. Menghindari kesalahan transaksi.
- c. Menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam keuangan perusahaan.



Gambar 4. Bukti Pengeluaran Kas

Penjelasan :

1) Bukti Pengeluaran Masuk

Proses diawali dari bukti pengeluaran kas, yaitu dokumen resmi yang mencatat adanya keperluan pengeluaran dana.

2) Mengisi Cek dan Meminta Otorisasi Bagian Terkait

Setelah dokumen bukti pengeluaran kas tersedia:

- a. Petugas keuangan akan mengisi cek sesuai dengan jumlah dan informasi yang dibutuhkan.
- b. Kemudian, diperlukan otorisasi/persetujuan dari bagian terkait (misalnya manajer keuangan atau direksi) sebagai bentuk pengendalian internal agar tidak terjadi penyalahgunaan dana.

3) Cek/Bilyet Giro (BG)

Setelah cek diisi dan disetujui, dokumen fisik cek atau bilyet giro disiapkan untuk diserahkan ke pihak yang berhak menerima pembayaran.

4) Kreditur

Cek/BG tersebut kemudian diserahkan kepada kreditur, yaitu pihak luar (biasanya *supplier* atau *vendor*) yang akan menerima pembayaran.

Kesimpulan :

Bagan ini menggambarkan sistem yang **aman dan terstruktur** dalam proses pengeluaran kas menggunakan cek, dengan fokus pada:

- a. Bukti transaksi yang jelas,
- b. Otorisasi dari pihak berwenang, dan
- c. Pengendalian atas pembayaran kepada pihak eksternal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil diskusi dan analisis pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa semua transaksi di Firdevs Konveksi telah menggunakan software akuntansi. Setiap divisi dalam sistem akuntansi memiliki prosedur operasi standar (SOP) masing-masing, yang menjadikan sistem ini sangat aman. Sistem akuntansi untuk pemasukan dan pengeluaran kas di Firdevs Konveksi terdiri atas dua sumber utama. Pertama, sistem kas kecil digunakan untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran rutin berskala kecil yang terjadi sehari-hari, biasanya untuk transaksi tunai di bawah satu juta rupiah. Contoh pengeluarannya meliputi pembayaran gaji, iuran keamanan, bahan habis pakai, sampah, hingga pengeluaran tidak rutin seperti perbaikan kendaraan dan sarana. Kedua, sistem pengeluaran dan pemasukan kas dengan cek,

yaitu digunakan untuk transaksi di atas satu juta rupiah, seperti pembelian bahan baku, yang dilakukan melalui Cek atau Bilyet Giro (BG). Firdevs Konveksi juga telah menerapkan pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansinya untuk memastikan ketepatan pencatatan transaksi kas, keamanan aset perusahaan, pencegahan dan deteksi kecurangan serta kesalahan, dan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen. Pengendalian internal ini diterapkan melalui otorisasi transaksi, pemisahan tugas, penggunaan dokumen pendukung, dan pengawasan internal secara rutin. Hal ini terbukti meningkatkan efisiensi, akurasi, serta transparansi dalam pengelolaan kas masuk dan keluar.

Bagi perusahaan, disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan berkala bagi karyawan guna meningkatkan pemahaman mereka terhadap sistem yang digunakan agar pemanfaatan fitur sistem dapat dilakukan secara optimal. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan infrastruktur teknologi informasi, termasuk perangkat keras dan perangkat lunak yang memadai, guna mendukung kelancaran operasional sistem informasi akuntansi. Penguatan pengendalian internal juga perlu dilakukan dengan cara memisahkan tugas-tugas keuangan secara jelas, melakukan audit internal secara rutin, menggunakan sistem akuntansi digital, dan memberikan pelatihan kepada karyawan agar pengendalian menjadi lebih efektif serta mampu meminimalisasi risiko kecurangan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi lanjutan dengan menganalisis penggunaan sistem informasi akuntansi pada transaksi kas non-tunai, seperti penggunaan debit atau kredit, serta membandingkan pengendalian internal berdasarkan teori-teori lain. Studi perbandingan antar sistem informasi akuntansi pada siklus pengeluaran kas dari berbagai perusahaan dapat memberikan wawasan baru. Penelitian ke depan juga dapat diperluas ke jenis perusahaan lain guna memperoleh analisis yang lebih komprehensif mengenai efektivitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi dalam siklus pengeluaran kas. Selain itu, penelitian mendatang diharapkan melibatkan lebih dari satu perusahaan sebagai objek kajian, menggunakan metode kuantitatif untuk mendukung hasil penelitian, serta mengeksplorasi pengaruh teknologi terhadap efektivitas pengendalian internal yang diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, A., Gamaliel, H., & Rondonuwu, S. (2023). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pada CV Aneka Ritelindo Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(1), 281–291. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.45644>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Fahmi, I. (2018). *Modul: Sistem informasi akuntansi. Pelaksanaan pekerjaan galian diversion tunnel dengan metode blasting pada proyek pembangunan bendungan Leuwikeris paket 3, Kabupaten Ciamis dan Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat* (Vol. 1, No. 11150331000034, pp. 1–147).
- Faisal, A., & Ak, M. (2022). *Akuntansi manajemen: Teori dan aplikasi*.
- Marina, A., Wahjono, S. I., Syaban, M., & Suarni, A. (2017). *Sistem informasi akuntansi: Teori dan praktikal*. UMSurabaya Publishing.
- Nazhirah, A., F., A. R., Mirza, L., Perdana, M. D., & Yogi, M. (2025). Penerapan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan UMKM di Palembang. *Jurnal*, 4(1), 25–34.
- Otinur, F., Pangemanan, S. S., & Warongan, J. (2017). Analisis sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal persediaan barang pada Toko Campladean Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 169–179. <https://doi.org/10.32400/gc.12.01.17202.2017>
- Pipit Mulyah, Aminatun, D., Nasution, S. S., Hastomo, T., & Sitepu, S. S. W. (2020). [No title]. *Journal GEEJ*, 7(2), 11–40.
- Prasasti, L. (2021). Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Anjungan Buana Wisata. *Journal of Applied Accounting and Business*, 3(1), 49. <https://doi.org/10.37338/jaab.v3i1.168>
- Siswanti, T. (2023). *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, 8(2), 78–92.
- Taufiq, A., Nas'ifah, Z., & Supriadi, I. (2021). Analisa sistem informasi akuntansi pada penjualan e-commerce “Jims Honey” selama pandemi COVID-19. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis dan Teknologi (AMBITEK)*, 1(2), 186–203. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v1i2.23>
- Ummah, M. S. (2019). *Sistem informasi akuntansi*. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf>
- Utari, R., Harahap, I., & Syahbudi, M. (2022). Penerapan SAK EMKM pada usaha mikro, kecil, dan menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 491–498. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1449>

- Wijaya, N. R. P. W. (2022). Analisis sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Lantamal VI Makassar. *DSpace Repository*, 1(1), 1–73.
- Zubaidah, S. (2020). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada organisasi. *Jurnal Ilmiah*, 4(2), 243–247. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/15421>